

## COWSKIN CUTTER BAGI KELOMPOK UKM PEMBUAT KERUPUK RAMBAK

Sri Rahayuningsih<sup>1)</sup>, Sasono Wibowo<sup>2)</sup>

Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang<sup>1)</sup>, Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS) Semarang<sup>2)</sup>  
Email: ayu\_1961@yahoo.com, 085225047383<sup>1)</sup>, Email: dhie\_kndl@yahoo.com, HP 08156653631<sup>2)</sup>

**Abstrak.** Usaha kecil dan Menengah (UKM) sedang digalakkan di daerah-daerah guna menunjang pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Salah satu usaha kecil menengah mikro disini adalah usaha pembuatan kerupuk rambak yang bisa dijadikan “Peluang Bisnis” bagi masyarakat. Usaha ini terletak di Kecamatan Pegandon Kendal, Jawa Tengah. Kerupuk rambak bergizi tinggi sehingga tidak hanya berpeluang bisnis saja. Berbagai macam gizi seperti protein, karbohidrat, dan lemak serta mineral serta mengandung 82,9 % protein. Sedangkan mineral seperti kalsium, fosfor, dan besi terkandung sebanyak 0,04%. Metode kegiatan yang dilaksanakan adalah pelatihan dan bimbingan implementasi IPTEK sederhana melalui pengenalan sistem produksi tepat guna. Hasil yang dicapai adalah pisau pemotong rambak “Cow skin Cutter” yaitu pisau khusus berbahan stenlis dan alat ukur yang bisa diatur sedemikian rupa sehingga hasil pmtongan yang rapi dan meningkatkan nilai jual serta diharapkan mampu meningkatkan peran industri mikro dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan bagi kelompok Pengrajin kerupuk rambak pada khususnya serta pendapatan daerah dan negara pada umumnya.

**Kata kunci :** Pengrajin Kerupuk Rambak UKM, Cow skin Cutter, Kerupuk rambak bergizi

### PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UMK) terbukti lebih unggul dalam menghadapi krisis ekonomi, dimana unit usaha ini seringkali terabaikan hanya karena hasil produksinya dalam skala kecil dan belum mampu bersaing dengan unit usaha lainnya. (Budi A. 2006). Usaha Kecil dan Menengah (UKM) perlu mempersiapkan diri agar mampu bersaing, baik secara keunggulan komparatif maupun keunggulan kompetitif dan mempunyai peran yang strategis dalam pemba-

ngunaan ekonomi nasional, oleh karena itu selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja berperan juga dalam pendistribusian hasil-hasil industri skala kecil dan menengah, dan salah satu usaha kecil menengah mikro disini adalah usaha pembuatan kerupuk rambak yang bisa dijadikan Peluang Bisnis bagi masyarakat. Usaha pembuatan kerupuk rambak di sini yaitu Dwi Djaya, Putro Joyo, Dwi Joyo, Barokah Djoyo. yang terletak di Kecamatan Pegandon Kendal, Propinsi Jawa Tengah.

Proses produksi pembuatan kerupuk

gan bahan baku pembuat kerupuk rambak tersebut hasilnya tidak maksimal.

#### 4. Terbatasnya Sarana dan Prasarana

Kurangnya informasi yang berhubungan dengan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi, menyebabkan sarana dan prasarana yang mereka miliki sangat terbatas dan juga masih secara manual/konvensional. Pengeringan kulit kerbau maupun sapi sebagai bahan dasar pembuat kerupuk rambak tersebut sangat tergantung dari sinar matahari dan alat-alatnya semuanya masih manual. Permodalan yang masih sangat terbatas, sehingga tidak bisa memenuhi permintaan pasar. Pemasaran masih skala lokal dimana bersaing dengan daerah-daerah lain yang membuat usaha pembuat kerupuk rambak pula.

Untuk itu dalam IbM ini dimaksudkan akan memberikan solusi tentang bagaimana cara mengatasi atau memperkecil permasalahan utama yang ada pada mitra tersebut.

### METODE

Dalam kegiatan IbM ini solusi yang ditawarkan membantu empat mitra pengusaha kerupuk rambak adalah dengan cara melakukan implementasi rekayasa ulang teknologi sederhana tepat guna penggunaan pisau pemotong dengan alat ukur dan terbuat dari stainless steel yang tidak mudah berkarat bagi pengusaha pembuat kerupuk rambak tersebut.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan pada tahap awal adalah melakukan survey lapangan kemudian dilanjutkan dengan melakukan koordinasi dengan beberapa mitra dan menawarkan beberapa solusi untuk pemecahan permasalahan mitra. Sosialisasi Pengetahuan Kelompok pembuat Kerupuk rambak tentang pentingnya Teknologi dengan pengenalan teknologi tepat guna

dan berhasil guna.

Inovasi pemotong "Cowskin Cutter" sebagai alat pemotong kulit kerbau/sapi (Bahan baku kerupuk rambak). Penggunaan pisau pemotong kulit kerbau/sapi "Cowskin Cutter" ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan produktivitas rambak, karena alat pemotong ini mampu menghasilkan hasil pemotongan yang rapi sesuai dengan yang diinginkan dan cepat serta tidak membutuhkan tenaga ekstra mengingat kulit kerbau/sapi tersebut sangat alot, alat mata pisau yang bisa diatur, disini daun meja pisau fungsinya untuk meletakkan sekaligus memasukan kulit rambak yang mau dipotong, Sekat kosong, fungsinya untuk mengeluarkan potongan rambak (tempat penampungan hasil potongan), Daun meja pisau dengan skala, fungsinya untuk meletakkan skala (penggaris), Tuas Pisau, fungsinya untuk menempelkan mata pisau, Handel pisau, fungsinya untuk pegangan tuas pisau dan menggerakkan pisau, Mata pisau. Fungsinya untuk memotong rambak sesuai dengan yang diinginkan, Engsel dengan pegas, fungsinya untuk memudahkan tuas dan pisau dalam pemotongan, Sekat penjepit rambak, fungsinya untuk menjepit rambak masuk ke pemotongan agar tidak bergeser. Sekat penjepit rambak geser, fungsinya untuk mengatur besar kecil hasil potongan rambak, Skala (penggaris), fungsinya untuk menentukan ukuran hasil potongan rambak, Pintu masuk, fungsinya untuk memasukkan rambak yang mau dipotong. Sistem kerja yang sederhana hanya dengan mengatur mata pisau dan sekat penjepit rambak geser, maka potongan rambak bisa diatur besar kecilnya dan tidak memerlukan tenaga ekstra dalam pemotongannya yaitu dengan sekali tekan. Desain yang sederhana sehingga sangat mudah untuk proses pemotongan, dan mata pisau yang selalu terjaga kebersihannya. Hasil pemotongan rambak yang baik dapat meminimalisir rambak yang rusak.

• Pemecahan masalah dengan memperke-

konvensional yaitu dengan beberapa indikator yaitu: Keberhasilan bintek tolak ukurnya adalah tingkat pengetahuan pengguna dalam hal ini adalah UKM dan anggotanya pembuat kerupuk rambak adalah dari pengetahuannya dari materi yang telah disuluhkan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pada masyarakat pada Kelompok Pengrajin Kerupuk Kulit Rambak di Kabupaten Kendal Jawa Tengah, maka dapat diambil kesimpulan pengetahuan Mitra akan inovasi teknologi meningkat, dapat ditunjukkan pada saat Bimbingan teknologi Mitra secara cermat mengikuti pelaksanaan kegiatan tersebut. Pisau/alat pemotong rambak "Cowskin Cutter" merupakan solusi untuk pemotongan kulit kerbau yang dirancang sesuai dengan kebutuhan Mitra. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses produksi menyebabkan kemajuan dari yang berbasis manual dengan hasil pemotongan yang tidak rapi dan menyisakan bahan baku, maka dengan alat rancang bangun ini hasil pemotongan menjadi rapi dan cantik dan tidak menyisakan apkiran, sehingga mempunyai nilai jual.

### Saran

Peran aktif Perguruan Tinggi dan Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya para pelaku usaha kecil yaitu dengan menyediakan diri menjadi lembaga layanan dan pendampingan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha kecil. Selain itu Perguruan Tinggi diharapkan mampu membangun komunikasi dengan menjadikan dirinya sebagai narasumber ilmiah untuk membantu memecahkan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat terkait ilmu pengetahuan, teknologi dan aplikasinya. Para pelaku usaha kecil bersedia

menerima kehadiran Perguruan Tinggi yang mempunyai kemampuan aplikasi ilmu dan teknologi untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan nilai tambah potensi sumber daya mereka. Aparat dan jajaran instansi yang diajak bekerja sama mau senantiasa bersikap kooperatif dan ikut memantau setiap tahapan yang dilakukan. Kerjasama yang muncul selanjutnya adalah komunikasi yang selalu terbina, khususnya pada saat masyarakat membutuhkan inovasi dan teknologi terbaru dapat diaplikasikan untuk pengembangan dan dapat diaplikasikan untuk pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para pengrajin.

## DAFTAR PUSTAKA

- (BPS) Badan Pusat Statistik, Kabupaten Kendal, 2010, *Kendal dalam Angka 2009*. Kendal: BPPS Kabupaten Kendal
- (BPS) Badan Pusat Statistik, 2010 *Berita Resmi Statistik*, <http://www.bps.go.id>
- Budi A. 2006. *UKM : Benteng Ekonomi Indonesia, antara Dilema dan Realita*, <http://www.brotherfatih.multiply.com>. journal
- Danian MA. 2008 *Manajemen Usaha Pembuatan Krupuk Rambak di Citra Rasa Desa Penanggulangan Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal (Laporan Praktek Kerja Lapangan)* Semarang : Fakultas Peternakan.
- (Disnak) Dinas Peternakan Jawa Tengah 2007. *Populasi Sapi Potong 2002-2006*, <http://www.disnak.jawatengah.go.id> (20 November 2008)
- (Disnak) Dinas Peternakan Jawa Tengah, 2007. *Populasi Kerbau 2002-2006*, <http://www.disnak.jawatengah.go.id> (20 November 2008)
- Edward D. 2008 *Pemberdayaan UMKM dan Sektor Riil*, <http://www.usaha-umkm.blog.com>. (20 November 2008)